

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN ASET  
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DENGAN STRUKTUR  
MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
(Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**Suci Oktavia  
1910011211113**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Manajemen**

**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

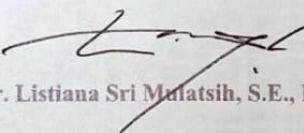
PENGARUH PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN ASET TERHADAP  
KEBIJAKAN DIVIDEN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL  
INTERVENING PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021

Oleh

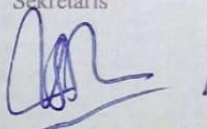
Nama : SUCI OKTAVIA  
NPM : 1910011211113

Tim Penguji


Ketua

  
(Dr. Listiana Sri Malatsih, S.E., M.M)

Sekretaris

  
(Mery Trianita, S.E., M.M)

Anggota

  
(Rika Desiyanti, S.E., M.Si., Ph.D)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
sarjana manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
pada tanggal 21 Agustus 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bung Hatta

  
(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

## JUDUL SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN ASET TERHADAP  
KEBIJAKAN DIVIDEN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL  
INTERVENING PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021

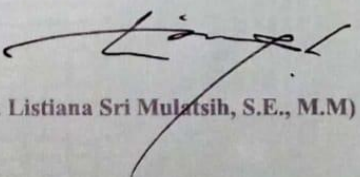
Oleh

Nama : Suci Oktavia  
NPM : 1910011211113

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada tanggal 21 Agustus 2023

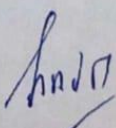
Menyetujui

Pembimbing



(Dr. Listiana Sri Mulatsih, S.E., M.M)

Ketua Program Studi



(Lindawati, S.E., M.Si)

## PERNYATAAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa dengan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Aset terhadap Kebijakan Dividen dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021”** merupakan hasil karya saya dan tidak merupakan karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya, ide, gagasan atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dituliskan dalam naskah ini dan dicantumkan sumbernya dalam daftar pustaka.

Padang, Agustus 2023

Penulis

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN ASET  
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DENGAN STRUKTUR  
MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA  
PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE  
2017-2021**

**Suci Oktavia<sup>1</sup>, Dr. Listiana Sri Mulatsih, SE., MM<sup>2</sup>**

**Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Bung Hatta**

**Email: [sucioktaavia01@gmail.com](mailto:sucioktaavia01@gmail.com), [listiana@bunghatta.ac.id](mailto:listiana@bunghatta.ac.id)**

**ABSTRAK**

Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan mengenai pembagian laba kepada pemegang saham sebagai dividen atau penahanan laba berupa laba ditahan untuk berinvestasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan aset terhadap kebijakan dividen dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2021. Metode penarikan sampel menggunakan sampel jenuh. Jumlah sampel akhir yang layak di observasi yaitu 44 perusahaan dengan total sampel sebanyak 72 perusahaan. Analisis digunakan dengan menggunakan analisis regresi data panel dengan program STATA.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Variabel pertumbuhan aset memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Variabel pertumbuhan aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

**KATA KUNCI: Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Struktur Modal**

**THE EFFECT OF PROFITABILITY AND ASSET GROWTH  
ON DIVIDEND POLICY WITH CAPITAL STRUCTURE AS AN  
INTERVENING VARIABLE IN FOOD AND BEVERAGE SUB-  
SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN  
STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2017-2021**

**Suci Oktavia<sup>1</sup>, Dr. Listiana Sri Mulatsih, SE., MM<sup>2</sup>**

*Department of Management, Faculty of Economics and Business,  
Bung Hatta University*

**Email: [sucioktaavia01@gmail.com](mailto:sucioktaavia01@gmail.com), [listiana@bunghatta.ac.id](mailto:listiana@bunghatta.ac.id)**

**ABSTRAK**

*Dividend policy is a company decision regarding the distribution of profits to shareholders as dividends or retaining profits in the form of retained earnings to invest. The purpose of this study was to determine the effect of profitability and asset growth on dividend policy with capital structure as an intervening variable in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2021. The sample withdrawal method uses saturated samples. The number of final samples that are eligible for observation is 44 companies with a total sample of 72 companies. Analysis is used using panel data regression analysis with the STATA programme.*

*The results of the analysis show that the profitability variable has a positive and significant effect on dividend policy. Asset growth variable has a negative and significant effect on dividend policy. Profitability variable has a positive and significant effect on capital structure. Asset growth variables have a negative and significant effect on capital structure.*

*Keywords: Dividend Policy, Profitability, Asset Growth, Capital Structure*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya serta kemampuan berfikir, kejernihan hati dan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang merupakan salah satu persyaratan guna meraih gelar Sarjana Manajemen pada jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan aset terhadap Kebijakan Dividen dengan Struktur Modal Sebagai variabel intervening pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021”

Penulis menyadari bahwa selama penulisan skripsi ini banyak mendapat bimbingan, dukungan dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan mukjizat serta kekuatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi. Dan ucapan terima kasih kepada :

1. Kedua Orang tua saya, orang yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi, Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, Terimakasih untuk semuanya berkat do'a dan dukungan mama dan papa saya berada di titik ini. Sehat selalu dan Hiduplah lebih lama lagi Mama & papa Harus selalu ada disetiap perjalanan & pencapaian hidup saya, I love you more more more.
2. Kakak ku tersayang Afrila Putri, yang selalu memberikan inspirasi untuk terus melangkah maju kedepan, menjadi teman bertukar pikiran, tempat berkeluh kesah dan menjadi support system terbaik bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir. Terima kasih atas waktu, materi, doa yang senantiasa dilangitkan, dan seluruh hal baik yang diberikan.

3. Adik aku Muhammad Iqbal, Terima kasih sudah menjadi Mood Booster untuk penulis dalam proses menempuh Pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat dan cinta yang diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat adek.
4. Prof. Dr. Tafdil Husni, S.E., MBA., selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
5. Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta
6. Linda Wati, S.E., M.Si., selaku ketua Program studi Manajemen Universitas Bung Hatta.
7. Dr. Listiana Sri Mulatsih, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing yang meluangkan waktu, memberikan pengarahan dan membimbing penulis dengan penuh kesabaran, baik selama perkuliahan maupun selama proses bimbingan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
9. Kepada semua teman Seperjuangan Manajemen 2019 yang sudah membantu saat suka maupun duka semasa perkuliahan.
10. Kepada teman-teman saya, cipeh, ipit, tooth rabbit, bihel, jiduk unyu, biep mutek, tikar, dhe-dhe, anes, monik, pipin dan ara, yang telah banyak membantu dan membersamai proses penulis. Terima kasih atas segala bantuan, waktu, support, dan kebaikan yang diberikan kepada penulis selama ini. *See you on top, guys.*

Mengingat keterbatasan penulis, banyak kekurangan di dalam laporan ini dan untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dan berguna untuk penyempurnaan penulisan laporan di masa yang akan datang. Dan semoga laporan ini berguna untuk penulis dan pembaca.

Padang, Agustus 2023

Suci Oktavia



## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>Vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB 1 .....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	11
1.4. Manfaat Penelitian.....	13
<b>LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....</b>	<b>14</b>
2.1 Landasan Teori .....	14
2.1.1 Dividen.....	14
2.1.2 Kebijakan Dividen .....	15
2.1.3 Teori Kebijakan Dividen.....	17
2.1.4 Faktor-Faktor dalam Kebijakan Dividen .....	17
2.1.5 Profitabilitas.....	19
2.1.6 Pertumbuhan Aset .....	21
2.1.7 Struktur Modal.....	22
2.1.8 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal .....	23
Pengembangan Hipotesis .....	25
2.2.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen.....	25
2.2.2 Pengaruh pertumbuhan aset terhadap kebijakan dividen.....	26
2.2.3 Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.....	27
2.2.4 Pengaruh pertumbuhan aset terhadap struktur modal.....	28
2.2.5 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kebijakan Dividen.....	29
2.2.6 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Melalui Struktur Modal .....	30

2.2.7 Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Dividen Melalui Struktur Modal.....	32
Kerangka Konseptual .....	33
<b>BAB III.....</b>	<b>34</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
3.1 Populasi dan sampel .....	34
3.1.1 Populasi.....	34
3.1.2 Sampel .....	34
3.2 Jenis data dan metode pengumpulan data .....	35
3.3 Variabel dan definisi operasional.....	36
3.3.1 Variabel Dependen .....	36
3.3.2 Variabel Independen .....	37
3.3.2 Variabel intervening.....	39
3.4 Metode Analisis Data .....	40
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	41
3.4.2 Uji Asumsi Klasik.....	41
3.5 Pemilihan Model Estimasi.....	42
3.6 Teknik Analisis Data.....	45
3.6.1 Analisis Regresi Data Panel.....	45
3.6.2 Uji Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	47
3.6.4 Uji T.....	47
3.6.3 Uji F .....	48
3.6.4 Uji Sobel (kriteria dari intervening).....	48
<b>HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
4.1 Objek Penelitian .....	50
4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	51
4.3 Pengujian Asumsi Klasik.....	54
4.3.1 Uji Normalitas .....	54
4.3.2 Uji Multikolinearitas .....	54
4.3.2 Uji Heterokedastisitas .....	55
4.4 Uji Kesesuaian Model .....	56
4.4.1 Uji Chow.....	56

4.4.2 Uji Hausman .....	57
4.4.3 Uji Lagrange Multiplier (LM) .....	57
4.5 Analisis Regresi data Panel .....	58
4.6 Pengujian Hipotesis .....	60
4.6.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	60
4.6.2 Uji Statistik t (Uji Parsial) .....	62
4.6.3 Uji Statistik F (Uji Simultan).....	64
4.7 Pembahasan .....	66
4.7.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen.....	66
4.7.2 Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Dividen.....	68
4.7.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal.....	68
4.7.3 Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal.....	69
4.7.5 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kebijakan Dividen.....	70
4.7.6 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Melalui Struktur Modal.....	72
4.7.7 Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Dividen Melalui Struktur Modal.....	73
<b>BAB V .....</b>	<b>75</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>75</b>
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Saran .....	76
5.3 Implikasi.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel Objek Penelitian.....	51
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	52
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Normalitas.....	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Chow.....	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman.....	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi data panel profitabilitas dan pertumbuhan aset terhadap struktur modal .....	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi data panel profitabilitas pertumbuhan aset dan struktur modal.....	59
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi profitabilitas dan pertumbuhan aset terhadap struktur modal.....	61
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi Profitabilitas, pertumbuhan aset dan struktur modal terhadap kebijakan dividen.....	62
Tabel 4.12 Hasil Uji t profitabilitas dan pertumbuhan aset terhadap struktur modal .....	63
Tabel 4.13 Hasil Uji t Profitabilitas, pertumbuhan aset dan struktur modal terhadap kebijakan dividen.....	64
Tabel 4.14 Hasil Uji f Profitabilitas dan Pertumbuhan aset terhadap struktur modal.....	66
Tabel 4.15 Hasil Uji f Profitabilitas, Pertumbuhan aset dan struktur modal terhadap kebijakan dividen.....	66
Tabel 4.16 Hasil Uji Pengaruh Tidak Langsung.....	67

## DAFTAR GAMBAR

Grafik 1.1.....	4
Gambar 1.1 Kerangka Konseptual.....	33

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Begitu pentingnya peran dividen, maka perusahaan tidak melakukan pemotongan terhadap dividen, karena perusahaan yang melakukan pemotongan dividen memberikan sinyal yang buruk bagi investor yang menandakan bahwa kondisi keuangan perusahaan mengalami penurunan sehingga permintaan pasar terhadap saham perusahaan mengalami menurun yang artinya para investor tidak menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut (Hidayat, 2019). Jika perusahaan meningkatkan dividen, maka memberikan sinyal kepada para investor bahwa kondisi keuangan perusahaan mengalami peningkatan, sehingga dengan adanya efek sinyal tersebut maka perusahaan harus menjamin pembagian dividen untuk investor (Widiatmoko, et. al., 2021).

Aktivitas investasi oleh investor ke suatu perusahaan memiliki tujuan yaitu untuk mencari pendapatan atau tingkat pengembalian investasi (*return*) baik berupa dividen maupun berupa *capital gain*. Investor yang memiliki tujuan untuk mendapatkan *capital gain*, memerlukan informasi tentang dividen. Sedangkan investor yang tidak bersedia mengambil risiko, lebih menginginkan pembagian dividen daripada *capital gain*. *Bird in the hand theory* menyatakan bahwa pembayaran dividen mengurangi ketidakpastian dan akan mengurangi risiko. Pembagian dividen dianggap lebih aman oleh investor daripada menunggu *capital gain* (Sartono, 2010:284).

Kebijakan dividen mempunyai pengaruh besar terhadap investor maupun perusahaan sehingga perusahaan memerlukan pertimbangan secara terperinci. Kebijakan dividen adalah keputusan mendasar bagi manajer dan perusahaan (Barros dkk., 2021). Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan mengenai pembagian laba kepada pemegang saham sebagai dividen atau penahanan laba berupa laba ditahan untuk berinvestasi di masa datang (Wahyuni dkk., 2023). Perusahaan yang membayarkan dividen secara berkala dianggap lebih unggul dari perusahaan yang tidak konsisten membayar dividen. Pembayaran dividen yang stabil mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik, sebaliknya suatu perusahaan yang dividennya tidak stabil mencerminkan kondisi keuangan yang kurang baik (Angela, 2020).

Menurut Dewi dan Sedana (2018), kebijakan dividen sering menimbulkan konflik kepentingan antara pihak manajemen perusahaan dengan pihak pemegang saham. Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan yang sulit bagi pihak manajemen perusahaan, karena pembagian dividen di satu sisi akan memenuhi harapan investor untuk mendapatkan return sebagai keuntungan dari investasi yang dilakukannya, sedangkan di sisi lain bagi perusahaan dengan pembagian dividen diharapkan tidak akan mengancam kelangsungan dari perusahaan tersebut.

Kebijakan dividen merupakan salah satu kebijakan dalam perusahaan yang harus di perhatikan dan dipertimbangkan secara seksama. Dalam kebijakan dividen ditentukan jumlah alokasi laba yang dapat dibagikan kepada para pemegang saham berupa dividen dan alokasi laba yang dapat ditahan

perusahaan. Semakin besar laba yang di tahan, semakin kecil laba yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. Menurut (Iswara 2017), pengalokasikan laba tersebut timbulah berbagai masalah yang dihadapi.

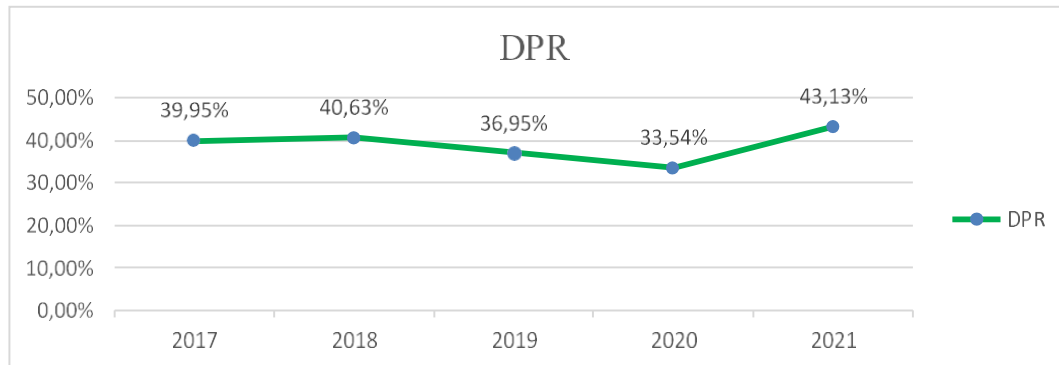
Dividen memegang peranan yang sangat penting pada struktur permodalan suatu perusahaan. Tingkat stabilitas dan prospek pertumbuhan di masa mendatang juga dapat diperlihatkan oleh perusahaan melalui dividen, hal tersebut yang membuat isu mengenai dividen menjadi sangat penting. Besar kecilnya jumlah dividen yang akan dibayarkan tergantung dari kebijakan masing-masing perusahaan sehingga pertimbangan manajemen pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sangat diperlukan (Atmoko dkk., 2017).

Besar kecilnya porsi pembagian dividen perusahaan tergantung kepada kebijakan dividen masing-masing perusahaan, oleh sebab itu pertimbangan manajemen mengenai faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen sangat diperlukan. Salah satu faktor penentu kebijakan dividen suatu perusahaan adalah kinerja keuangan yang ditunjukkan dengan laporan keuangan yang diperoleh dari rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan dan dapat mempengaruhi kebijakan dividen adalah rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.

Berikut adalah grafik perkembangan rata-rata dalam *Dividend payout ratio* di perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.



Grafik 1.1  
Rata-rata *Divident Payout Ratio* pada Perusahaan SUB SEKTOR makanan dan minuman periode (2017-2021)



Sumber: Bursa Efek Indonesia tahun (2017-2021)

Pada grafik 1. 1 dapat diketahui bahwa rata-rata *dividend payout ratio* yang terjadi pada perusahaan Sub Sektor makanan dan minuman periode 2017-2021 tidak stabil atau mengalami fluktuasi setiap tahunnya. pada tahun 2017 perkembangan rata-rata dividen meningkat sebesar 39,95%, setelah itu, pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 40,63%, dan pada tahun 2019 mengalami penurunan yaitu sebesar 36,95%, di tahun 2020 mengalami penurunan kembali lagi sebesar 33,54%, dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang sangat besar sebesar 43,13%, penurunan serta peningkatan *dividend payout ratio* yang bisa dilihat investor.

Seiring meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, volume kebutuhan terhadap perusahaan sub sektor makanan dan minuman mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan kecenderungan masyarakat Indonesia untuk menikmati makanan *Ready to eat* menyebabkan banyak bermunculan perusahaan-perusahaan baru dibidang Perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman adalah

sebuah bidang usaha seperti hotel yang bertanggung jawab terhadap kebutuhan, karena dalam pelayanan menyediakan makanan dan minuman serta kebutuhan lain yang terkait dari sebuah hotel atau dikelola secara komersial (Awulle, Murni, dan Rondonuwu, 2018).

Dipilihnya Perusahaan sub sektor makanan dan minuman, karena perusahaan makanan dan minuman, memiliki pertumbuhan yang semakin pesat, di berbagai daerah Indonesia. Pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia yang terus meningkat, mengakibatkan peningkatan akan kebutuhan makanan dan minuman. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman inilah yang memegang peran penting, dalam memenuhi kebutuhan konsumen karena bergerak dalam bidang konsumsi. Gemarnya masyarakat dalam berbelanja makanan, dapat membantu mempertahankan Perusahaan sub sektor makanan dan minuman dengan baik. Hal tersebut membuat para investor tertarik untuk berinvestasi pada Perusahaan sub sektor makanan dan minuman, karena dilihat dari pertumbuhan yang cukup baik (Andika & Sedana, 2019).

Dalam hal ini, terdapat beberapa variabel yang mempengaruhi kebijakan dividen yang bisa menjadi pertimbangan bagi investor dalam berinvestasi diantaranya profitabilitas, pertumbuhan aset dan struktur modal.

Faktor pertama yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah profitabilitas, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam periode tertentu. Savitri, dkk., (2021) menyatakan bahwa investor akan tertarik untuk menanamkan saham pada perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi maka return yang diharapkan akan tercapai. Selain itu

profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanaatkan aset yang dimilikinya yang digunakan untuk memperoleh laba yang diharapkan. Semakin besar profitabilitas suatu perusahaan maka ketergantungan perusahaan akan pendanaan eksternal semakin berkurang. Menurut Kasmir (2019) rasio profitabilitas ialah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio profitabilitas menyajikan ukuran tingkat efektifitas manajemen secara keseluruhan. Sebagai acuan, salah satu faktor yang menentukan pembayaran dividen adalah laba yang diperoleh. Semakin tinggi laba yang dihasilkan, maka semakin besar pembayaran dividen yang dibagikan kepada investor.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Feizal et al. (2021), Dewi & Muliati (2021), Dewi et al. (2021), Miranti et al. (2021), Anggraeni & Riduwan (2021), dan Purba et al. (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hasil yang berbeda ditemukan oleh Fashan & Kusumawati (2021) dan Anisah & Fitria (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Safiah dan Kuddy (2021) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari & Suryantini (2019) dan Madyoningrum (2019). Sedangkan dalam penelitian Bawamenewi & Afriyeni (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

Faktor kedua yaitu pertumbuhan aset. Menurut Tandi, dkk., (2018) mengartikan pertumbuhan aset atau pertumbuhan aktiva sebagai perubahan atau tingkat pertumbuhan tahunan dari total aktiva. Pengukuran kemampuan perusahaan diukur dari aset yang dimiliki untuk memperoleh pertumbuhan di masa yang akan datang. Dengan demikian pertumbuhan aset dapat diartikan sebagai ukuran perusahaan yang diperoleh dari aset yang dimiliki perusahaan.

Pertumbuhan aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Dengan meningkatnya kepercayaan pihak luar (kreditor) terhadap perusahaan, maka proporsi hutang semakin lebih besar dari pada modal sendiri. Hal ini didasarkan pada keyakinan kreditor atas dana yang ditanamkan ke dalam perusahaan dijamin oleh besarnya aset yang dimiliki perusahaan (Poernawarman ,2015).

Dalam penelitian Rina (2018) menyatakan pertumbuhan aset bernilai positif terhadap kebijakan dividen. Semakin tingginya laba perusahaan yang diiringi dengan kenaikan jumlah aset perusahaan tersebut akan menambah keyakinan para investor untuk menanamkan modalnya, dengan meningkatnya modal yang diperoleh dari utang atau investasi pihak ketiga maka proporsi utang akan lebih besar dari modal sendiri. Penelitian ini yang dilakukan oleh Luluk (2016), menemukan pertumbuhan aset berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Sedangkan menurut penelitian Janifairus, dkk., (2013)

pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Dan Dalam penelitian Janifairus, dkk., (2013) menemukan pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Sebaliknya menurut Iswara, (2017) pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen .

Penelitian yang dilakukan oleh Perwira & Wiksuana (2018), dan Purnasari, dkk., (2020) yang menyatakan *asset growth* berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Devi & Mispiyanti (2020), Veronika & Munandar (2022) *asset growth* mempunyai pengaruh negatif.

Faktor ketiga yaitu struktur modal. Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi *financial* perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Kesalahan dalam menentukan struktur modal akan mempunyai dampak yang luas terutama apabila perusahaan terlalu besar dalam menggunakan hutang, maka beban tetap yang harus ditanggung perusahaan semakin besar pula (Deviani & Sudjarni, 2018).

Struktur modal merupakan salah satu yang termasuk dalam keputusan keuangan karena terdapat hubungan variabel-variabel struktur modal. Untuk mengetahui apakah struktur modal dalam hal pembiayaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan untuk mengetahui apabila perusahaan mendapatkan keuntungan dari ekuitas yang lebih likuid akan lebih termotivasi untuk memakai lebih banyak modal sendiri dibandingkan dengan utang jangka panjang. Dan untuk mengetahui apabila semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan dapat menjadikan kebutuhan dana dari investor dalam jangka

panjang atau pendek semakin kecil. Penelitian ini didukung oleh Fajariyah & Susetyo (2020) dan Vernando dan Erawati (2020) yang menyatakan bahwa struktur modal mampu menjadi variabel intervening.

Penelitian yang dilakukan oleh Elena dan Mispityanti (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen dan pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Sedangkan menurut penelitian Saleman Hardi (2018), menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen dan pertumbuhan aset berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Alsannya memilih profitabilitas dan pertumbuhan aset terhadap kebijakan dividen karena berdasarkan beberapa temuan studi terdahulu yang masih terjadi inkonsistensi, dan ingin menguji kembali apakah akan berlaku sama.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian Perwira dan Wiksuana (2018) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan”. Objek yang digunakan peneliti sebelumnya mengambil objek pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Sedangkan penelitian yang dilakukan sekarang ini menambah variabel struktur modal sebagai variabel intervening, serta objek penelitiannya pada Perusahaan Sub Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.

Hasil penelitian terdahulu yang telah diuraikan dan menghasilkan hasil yang berbeda-beda oleh karena itu penelitian ini dilakukan kembali guna mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat dan berguna. Berdasarkan latar belakang tersebut berjudul

**“ PENGARUH PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN ASET TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK PERIODE 2017-2021”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2021?
2. Apakah pertumbuhan aset berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2021?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?

4. Apakah pertumbuhan aset berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan Sub Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
5. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
6. Apakah struktur modal memediasi antara hubungan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
7. Apakah struktur modal memediasi antara hubungan pertumbuhan aset terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk menganalisis pengaruh yang ditimbulkan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021
2. Untuk menganalisis pengaruh yang disebabkan pertumbuhan aset terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman periode 2017 – 2021



3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021
4. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan aset terhadap struktur modal pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021
5. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021
6. Untuk menganalisis struktur modal memediasi antara hubungan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021
7. Untuk menganalisis struktur modal memediasi antara hubungan pertumbuhan aset terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, dan pertumbuhan asset terhadap kebijakan dividen dengan struktur modal sebagai variable intervening pada suatu perusahaan makanan dan minuman.

2. Bagi Praktisi

1. Bagi Perusahaan Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi manajemen perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam menentukan kebijakan dividen berkaitan dengan profitabilitas, dan pertumbuhan aset.

2. Bagi investor hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor maupun calon investor tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen, dan dapat memberikan informasi tentang keadaan suatu perusahaan sehingga investor dapat memutuskan apakah akan berinvestasi pada perusahaan itu atau tidak.